

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KESIAPAN PELAKU WIRAUSAHA DI AREA BANDARA NEW YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT (NYIA) DI KULON PROGO YOGYAKARTA**

Yosi Wigi Alsuranisyah
yosiwigialsuranisyah@gmail.com

Yuyun Wahyuni
Yuniwinardi77@gmail.com
STIE IEU Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel perilaku proaktif, orientasi prestasi, dan komitmen dengan pihak lain terhadap kesiapan pelaku wirausaha serta untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kesiapan pelaku wirausaha di area bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) Kulon Progo, Yogyakarta?

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku wirausaha yang berada di area bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) dalam jarak maksimal 1 km dari bandara. Tehnik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner, didapat dari 100 responden. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis yaitu variabel independen (X) terdiri dari perilaku proaktif (X₁), orientasi prestasi (X₂) dan komitmen dengan pihak lain (X₃), sedangkan variabel dependennya (Y) yaitu kesiapan pelaku wirausaha. Analisis data menggunakan alat uji regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 2,209 + 455X_1 + 376X_2 + 308X_3$. Hasil Uji hipotesis baik uji parsial (uji t) maupun uji simultan (uji F) menunjukkan semua variabel independen yaitu proaktif (X₁), orientasi prestasi (X₂) dan komitmen pihak lain (X₃) mempunyai nilai t dan F hitung lebih besar dibandingkan t dan F tabel, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel proaktif, orientasi prestasi dan komitmen dengan pihak lain berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan pelaku wirausaha di area bandara

NYIA di Kulon Progo Yogyakarta, dan variabel proaktif merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kesiapan pelaku wirausaha di area bandara NYIA di Kulon Progo Yogyakarta.

Kata Kunci :Proaktif, orientasi prestasi, komitmen dengan pihak lain, kesiapan pelaku wirausaha

ABSTRACT

This research has two objectives, (1) to understand the influence of some variables such as proactive behavior, achievement orientation, and commitment to partners into the readiness of entrepreneurs in New Yogyakarta International Airport (NYIA) area, and (2) to determine the most significant variable which influence dominantly to the entrepreneurs in that area.

The research is aimed to the entrepreneurs who have activities around NYIA area in less than 1 km length. Sampling method of this research is purposive sampling. Primary data were collected from 100 respondent by questionnaires. Independent variable (X) are proactive behavior (X1), achievement orientation (X2) and commitment to partners (X3) while the readiness of entrepreneurs is become its dependent variable (Y).

A regression correlation is resulted by this research as follow $Y = 2,209 + 455X1 + 376X2 + 308X3$. Both of hypothetical test include partial (t test) and simultaneous (F test) show that all independent variables have t and F value bigger than table and its significant value is less than 0,05. Therefore the conclusions of this research are (1) proactive behavior, achievement orientation and commitment have significantly influence to the readiness of entrepreneurs around NYIA area and (2) The most variable influence to the readiness of the entrepreneurs in NYIA area is proactive behavior.

Keywords : Proactive behavior, achievement orientation, commitment to partners, readiness entrepreneurs.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kota Yogyakarta pada saat ini sedang membangun bandara baru yaitu di Kecamatan Temon, Kulon Progo. Pembangunan bandara yang diberi nama New Yogyakarta International Airport (NYIA) tersebut tertuang pada Peraturan Presiden No. 98/2017 tentang percepatan pembangunan dan pengoprasian bandara di Kulon Progo.

Mengutip dari m.bisnis.com (Rio Sandy radana, 2018) setidaknya ada lima alasan utama dibangunnya bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) di Kulon Progo Yogyakarta seperti yang disampaikan oleh General Manager PT Angkasa Pura I (Persero) yaitu :

- a. Bandara Adisutjipto yang sudah melebihi kapasitas penumpang.
- b. Bandara Adisutjipto tidak mampu menampung pesawat berbadan lebar dan apron hanya bisa menampung 11 pesawat.
- c. Bandara Adisutjipto merupakan *civil enclave* milik TNI.
- d. Pengembangan di Bandara Adisutjipto tidak dapat dilakukan.
- e. Yogyakarta merupakan kota kunjungan wisata kedua setelah Bali.

Dengan kelima alasan diatas, kemudian berdasarkan hasil pengkajian pemilihan tempat yang sebelumnya sudah dilakukan, pilihan jatuh di daerah Temon, Kulon Progo sebagai lokasi bandara baru.

Keberadaan bandara New Yogyakarta International Airport di Kulon Progo ini ternyata juga berdampak pada para pelaku wirausaha disekitar lokasi bandara. Para pengguna jasa transportasi udara tentu akan membutuhkan fasilitas-fasilitas dan pelayanan berupa kendaraan angkutan darat, perkantoran, hotel, penginapan, rumah makan, restoran, serta usaha lain yang berkaitan dengan kebutuhan barang dan jasa. Menurut (Nasution, 2004) menyebutkan bahwa dengan adanya Bandara di suatu wilayah maka akan terbentuk unit pelayanan yang lengkap dengan lingkup kegiatan yang meluas. Adanya bandara juga akan menumbuhkan pusat kegiatan ekonomi baik itu perdagangan maupun jasa. Tumbuhnya pusat kegiatan tersebut akan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar bandara. Sehingga dampak yang paling terlihat dari adanya bandara baru di suatu wilayah ialah beralihnya unit kegiatan usaha serta berubahnya penggunaan lahan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar bandara. Peluang usaha disekitar bandara yang sangat menjanjikan akan menarik perhatian para

investor maupun pelaku wirausaha diluar daerah bandara untuk menanamkan modal maupun membuka usaha disekitar bandara. Mengingat adanya kemungkinan hal tersebut tentunya akan terjadi persaingan usaha, sehingga akan memungkinkan usaha yang ditekuni akan berhasil ataupun gagal.

Hadirnya peluang usaha dengan dibangunnya Bandara NYIA tersebut tentunya persaingan usaha merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipungkiri lagi. Menurut (Echols, 2000:546) berhasil tidaknya usaha ini sangat dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan kemampuan manajerial dari para pengusaha serta semangat atau jiwa seseorang dalam menjalankan suatu hal tertentu.

Dalam menghadapi pesaing usaha tentu saja wirausahawan harus memperhatikan perilakunya, dengan perilaku yang baik maka akan sangat menentukan keberhasilan dalam menghadapi pesaing usaha. Teori perilaku dalam (Fadiati, 2011), menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi. Jadi menurut teori ini kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai secara sistematis dan terencana. Selain hal tersebut, dengan adanya perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh setiap pemilik usaha akan menunjang keberhasilan usaha yang dijalani (Maya, 2017:685). Perilaku yang perlu dimiliki wirausahawan secara umum adalah bersifat Proaktif, Orientasi Prestasi, dan Komitmen dengan pihak lain, oleh M. Scarborough dan Thomas W, Zimmerer (1993:5) dalam Suryana (2003:16).

2. Rumusan Masalah

Uraian pada latar belakang diatas mendasari rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah perilaku-perilaku proaktif, orientasi prestasi, dan komitmen dengan pihak lain berpengaruh terhadap kesiapan pelaku wirausaha di area Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) Kulon Progo, Yogyakarta?
- 2) Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kesiapan pelaku wirausaha menghadapi persaingan usaha di bandara New Yogyakarta International Airport Kulon Progo, Yogyakarta?

Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Kewirausahaan terhadap Kesiapan...
(Yosi Wigi Alsuranisyah, Yuyun Wahyuni)

3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dibutuhkan untuk membatasi agar penelitian tidak terlalu luas dan fokus pada hala-hal yang diteliti. Penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel proaktif, orientasi presasi, dan komitmen dengan pihak lain sebagai variabel independen serta kesiapan pelaku sebagai variabel dependen. Penelitian ini memfokuskan pada pelaku usaha yang ada di sekitar Bandara New Yogyakarta International Airport di Kulon Progo, Yogyakarta.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini ada dua yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel perilaku proaktif, orientasi prestasi, dan komitmen dengan pihak lain terhadap kesiapan pelaku wirausaha di area Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) Kulon Progo, Yogyakarta
2. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kesiapan pelaku usaha menghadapi persaingan usaha di bandara New Yogyakarta International Airport Kulon Progo, Yogyakarta?

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat diantaranya yaitu:

- a. Bagi Wirausaha , hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha di sekitar Bandara New Yogyakarta International Airport di Kulon Progo, Yogyakarta dalam menentukan perilaku untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan usaha.
- b. Bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu fungsi kerja Bappeda terutama pada fungsi Bappeda sebagai (i) Penyelenggaraan penelitian dibidang pemerintahan pembangunan dan masyarakat, dalam rangka pengembangan pembangunan secara umum. (ii) Pelaksanaan kerjasama penelitian dan perencanaan pembangunan daerah dengan lembaga perguruan tinggi dan lembaga lain baik pemerintah maupun swasta dan (iii) Pemantauan dan evaluasi, penelitian dan perencanaan pembangunan daerah.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis pada waktu yang akan datang.

B. LANDASAN TEORI

1. Kewirausahaan dan Perilaku Kewirausahaan

Day, John, Reynald, Pane, Lancaster, Geoff (2006), menyatakan kewirausahaan pada hakikatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Inti dari kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different thing*),

Menurut **Suryana (2013)** kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*created new different*) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Kewirausahaan pada dasarnya adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi , produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang besar.

Kewirausahaan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku yang ditunjukkan oleh pelaku wirausaha. Menurut David Mc Clelland (dalam Suryana, 2003) perilaku kewirausahaan ditunjukkan oleh adanya hal-hal berikut:

- 1) Keinovasian, yaitu usaha untuk menciptakan, menemukan, dan menerima ide- ide baru.
- 2) Keberanian menanggung resiko, yaitu usaha untuk menimbang dan menerima resiko dalam pengambilan keputusan dan dalam menghadapi ketidakpastian.
- 3) Kemampuan manajerial, yaitu usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.
- 4) Kepemimpinan, yaitu usaha memotivasi, melaksanakan dan mengarahkan tujuan usaha.

Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Kewirausahaan terhadap Kesiapan...
(Yosi Wigi Alsuranisyah, Yuyun Wahyuni)

Sedangkan menurut *Zimmerer* dan *Scarborough* dikutip oleh *Benecdicta Prihatin*, dalam *Suryana* (2003:52), Perilaku kewirausahaan secara umum ditunjukkan oleh adanya beberapa perilaku yaitu bersifat proaktif, orientasi prestasi, dan komitmen dengan pihak lain. Seorang wirausaha mempunyai peranan penting untuk mencari kombinasi-kombinasi baru yang merupakan gabungan dari pasar baru, pengenalan barang-barang baru, metode berproduksi baru, sumber-sumber penyediaan bahan-bahan mentah baru, serta organisasi industri baru.

Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat tergantung pada kemampuan pribadi wirausaha. Berikut beberapa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya (*Zimmener* dalam *Suryana* ,2003) antara lain :

- 1) Tidak kompeten dalam manajerial.
- 2) Kurang berpengalaman
- 3) Kurang dapat mmengendalikan keuangan.
- 4) Gagal dalam perencanaan.
- 5) Lokasi yang kurang memadai.
- 6) Kurangnya pengawasan peralatan.
- 7) Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha.
- 8) Ketidakmauan dalam melakukan peralihan atau tranmisi kewirausahaan.

Banyak ahli yang mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda, salah satunya menurut *Geoffrey G.Meredith*(1996:5-6), mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan sebagai berikut:

Tabel 1
Ciri-ciri dan watak kewirausahaan

Ciri-ciri	Watak
Percaya Diri	Keyakinan, Ketidak tergantungan, Individualistik dan Optimisme
Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan yang kuat
Pengambilan resiko dan tantangan	Kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar
Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif serta fleksibel

a. Indikator Perilaku Kewirausahaan

Dalam mencapai keberhasilannya, seorang wirausaha memiliki ciri-ciri tertentu pula. Dalam *"Entrepreneurship and Small Enterprise Development Report"* (1986) dikutip oleh M. Scarborough dan Thomas W, Zimmerer (1993:5) dalam Suryana (2003:16), dikemukakan beberapa karakteristik kewirausahaan yang berhasil, diantaranya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Proaktif

Pengertian proaktif dalam wirausaha adalah suatu bentuk kesediaan para wirausahawan untuk mencari peluang pasar secara terus menerus dan melakukan berbagai macam eksperimen untuk menggali keuntungan potensial yang ada di suatu pangsa pasar tertentu.

2) Orientasi Prestasi

Orientasi prestasi berarti seorang wirausahawan akan selalu melihat kesempatan dan bertindak langsung, menekankan pekerjaan dengan kualitas tinggi, membuat perencanaan yang sistematis dan selalu melakukan monitoring.

3) Komitmen Dengan Pihak Lain

Komitmen dengan pihak lain berkaitan dengan komitmen untuk selalu menjaga hubungan baik dengan semua pihak, dan menyadari pentingnya hubungan bisnis yang mendasar. Dalam hal ini komitmen dengan pihak lain juga mengandung sifat kekeluargaan bergaul yaitu selalu aktif bergaul dengan siapa saja, membina kenalan baru dan berusaha menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.

2. Kesiapan Pelaku Wirausaha

Kesiapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Hasan Alwi (2002:943) berasal dari kata "siap" yang artinya sudah sedia atau sudah bersedia, jadi kesiapan berarti kondisi sudah siap. Menurut kamus psikologi Chaplin, terjemahan Kartono (2002:418) kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk dipraktikkan sesuatu. Pengertian ini mengacu pada pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dimiliki seseorang berkaitan dengan

Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Kewirausahaan terhadap Kesiapan...
(Yosi Wigi Alsuranisyah, Yuyun Wahyuni)

tujuan yang akan dicapai. Kesiapan atau readiness merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika wirausaha sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan.

Slamento (2010:133) mendefinisikan kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan ntuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya tidaknya tiga aspek yaitu:

- (1) kondisi fisik, mental dan emosional,
- (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan,
- (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Adapun prinsip-prinsip dan aspek-aspek kesiapan menurut Slamento (2010:115) adalah:

- 1) Prinsip-prinsip kesiapan:
 - (1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
 - (2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
 - (3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
 - (4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.
- 2) Aspek-aspek kesiapan:
 - (1) Kematangan (*maturation*)

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.
 - (2) Kecerdasan

Dalyono (2005:52) juga mengartikan kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Nasution, S (2003:179). kesiapan adalah kondisi

yang mendahului kegiatan sendiri, tanpa kesiapan/kesediaan ini proses mental tidak terjadi.

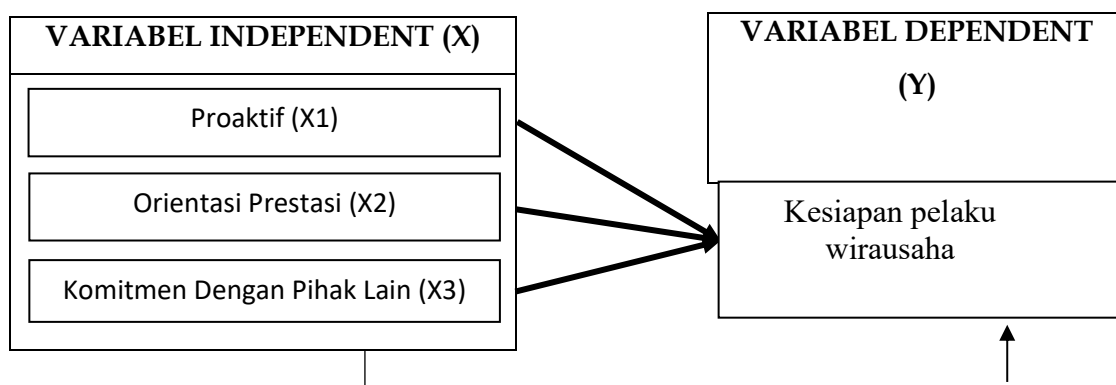
Menurut geoffrey G. Meredith (2007) mengemukakan bahawa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Adapun menurut George gilder (2013) mengemukakan wirausaha adalah inovator yang membangkitkan permintaan, mereka adalah para pembuat pasar, pencipta modal, pengembang peluang dan penghasil teknologi baru. Mereka adalah pencari produk yang unik, terobosan pasar, ciri baru yang mengejutkan, atau rancangan baru. Mereka menciptakan kekayaan dan kesempatan kerja.

Dari berbagai pengertian mengenai kesiapan, dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan suatu keadaan yang mendorong seseorang secara keseluruhan untuk melakukan (pekerjaan) secara fisik, mental, pengetahuan maupun dengan keterampilan. Sedangkan wirausaha adalah seseorang pembuat keputusan yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Jadi kesiapan wirausaha adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam kegiatan berwirausaha.

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian ini dapat dibuat kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

D. HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga perilaku proaktif, orientasi prestasi, komitmen dengan pihak lain berpengaruh terhadap kesiapan pelaku wirausaha di area Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) Kulon Progo, Yogyakarta
2. Diduga variabel perilaku proaktif yang paling dominan berpengaruh terhadap kesiapan pelaku wirausaha di area Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) Kulon Progo, Yogyakarta

E. METODOLOGI PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang berada di sekitar bandara New Yogyakarta International Airport kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo, dalam jarak maksimal 1 km dari bandara.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013:57). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X) Perilaku Kewirausahaan (proaktif, Orientasi Prestasi, Komitmen Dengan Pihak Lain) terhadap (Y) kesiapan pelaku usaha menghadapi pesaing usaha.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah pelaku usaha yang berada di sekitar bandara New Yogyakarta International Airport kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria dan ketentuan tertentu untuk menjadi syarat dijadikan sampel.

Adapun ukuran sampel yang digunakan, mengacu kepada Sugiyono (2016) yaitu tentang tata cara menentukan ukuran sampel jika analisis penelitiannya menggunakan analisis multivariat. Ukuran sampel untuk analisis multivariat

adalah minimal 10 kali dari jumlah variabel penelitian. Variabel penelitian dalam penelitian ini ada 4 (variabel independen dan variabel dependen), maka jumlah anggota sampel minimal $10 \times 4 = 40$. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan 100 responden, sehingga sudah memenuhi batas minimal ukuran sampel.

4. Data Penelitian

Data yang digunakan sebagai dasar untuk analisis penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (responden) dan dikumpulkan oleh peneliti yang berada di lapangan. Metode pengambilan datanya menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan), dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang dibuat sesuai mekanisme penelitian, kemudian dibagikan kepada responden untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

- a. Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Y), variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu perilaku proaktif (X1), orientasi prestasi (X2), komitmen dengan pihak lain (X3).
- b. Variabel Dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya perubahan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan pelaku usaha dalam menghadapi persaingan usaha.

6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing – masing variabel adalah:

- a. Proaktif

Pengertian proaktif dalam wirausaha adalah suatu bentuk kesediaan para wirausahawan untuk mencari peluang pasar secara terus menerus dan melakukan berbagai macam eksperimen untuk menggali keuntungan potensial yang ada di suatu pangsa pasar tertentu.

Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Kewirausahaan terhadap Kesiapan...
(Yosi Wigi Alsuranisyah, Yuyun Wahyuni)

b. Orintasi Prestasi

Penelitian MC Ber & Co di Amerika Serikat pada usaha kecil orientasi prestasi, yaitu melihat kesempatan dan bertindak langsung, menekankan pekerjaan dengan kualitas tinggi, perencanaan yang sistematis, monitoring.

c. Komitmen Dengan Pihak Lain

Komitmen yang tinggi pada pekerjaan, dan menyadari pentingnya hubungan bisnis yang mendasar. Dalam hal ini komitmen dengan pihak lain juga mengandung sifat kekeluargaan bergaul. Sifat kekeluargaan bergaul adalah selalu aktif bergaul dengan siapa saja, membina kenalan baru dan berusaha menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.

d. Kesiapan Pelaku Usaha Menghadapi Persaingan Usaha

Pengertian kesiapan menghadapi persaingan usaha di kutip dari Kesiapan berwirausaha adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu. Aspek kesiapan ada dua, yaitu : kematangan dan kecerdasan (Chaplin, 2006).

7. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat uji yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu pertanyaan/ pernyataan. Valid artinya setiap item pertanyaan/ pernyataan yang tersaji dalam kuisioner sudah dinyatakan mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Sugiyono,2011:121).

Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah rumus korelasi product moment (Bawono,2006:68). Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dimana r_{xy} : Koefisien Korelasi Sederhana Antara Skor Variabel X dan Skor Variabel Y ; N :Jumlah Responden, $\sum X$: Jumlah Skor Variabel X; $\sum Y$: Jumlah Skor Variabel Y; $\sum X^2$: Jumlah Skor Variabel X Kuadrat ; $\sum Y^2$: Jumlah Skor Variabel Y Kuadrat; dan $\sum XY$: Jumlah Perkalian Skor Variabel X Dan Skor Variabel Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *Cronbach' Alpha* dengan menggunakan fasilitas SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach' Alpha* lebih besar dari 0,6 (Sugiyono 2013:250).

$$A = \frac{K.r}{1+(K-1).r}$$

Dimana A = koefisien reliabilitas; K= Jumlah item reliabilitas; R= rata-rata korelasi antar item dan I= bilangan konstan.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel independent dan dependen yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada data ini adalah alat uji *kolmogorov-smirnov*. Metode pengujian normalitas distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikan variabel, jika signifikan variabel lebih besar dari alpha 5%, maka menunjukkan distribusi normal.

8. Alat Analisis Data

Alat analisis data pada penelitian ini menggunakan alat uji regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Wijaya, 2013 : 62). Persamaan regresi linear berganda dapat ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana Y : Kesiapan Pelaku Wirausaha; a : Nilai Konstanta; b_{1,2,3}: Koefisien Regresi; X₁ :Proaktif; X₂ : Orientasi Prestasi; X₃ : Komitmen Dengan Pihak Lain dan e : Error.

9. Alat Uji Hipotesis

Alat uji hipotesis yang digunakan ada dua yaitu Uji t (Uji Parsial) dan Uji F (Uji Menyeluruh). Uji t (Uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen merupakan penduga yang baik atau tidak untuk variabel dependen

Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Kewirausahaan terhadap Kesiapan...
(Yosi Wigi Alsuranisyah, Yuyun Wahyuni)

secara parsial. Uji t membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena merupakan uji dua arah, maka $\frac{\alpha}{2} = \frac{5\%}{2} = 2,5\%$ dan derajat kebebasan (dk) = n-2 (Duwi Priyanto, 2009: 50).

Rumus untuk mencari t hitung adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Selain Uji t, digunakan juga Uji F (Uji Menyeluruh). Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang ada merupakan penduga yang baik atau tidak bagi variabel dependen secara keseluruhan. Uji F membandingkan F_{hitung} yang dihasilkan oleh regresi linear berganda dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-k-1 atau (n-2-1). Dimana n : jumlah responden dan k : jumlah variabel independen (Duwi Priyanto, 2009: 49).

Rumus Untuk Mencari F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Dimana R^2 : Koefisien Determinasi; K: Banyaknya Variabel Independen; dan n :Jumlah Sampel yang Diteliti

10. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh dari variabel X (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen) dalam bentuk prosentase (%), dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2004:218).

Nilai R^2 dapat dicari dengan rumus :

$$R_y(1, y) = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

F. HASIL DAN ANALISIS

1. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menunjukkan seluruh butir pertanyaan adalah valid. Secara lengkap hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

No	Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} (df 98, $\alpha = 5\%$)	Kriteria
1.	Proaktif (X1)			
	P1	0,555	0,1966	Valid
	P2	0,708	0,1966	Valid
	P3	0,693	0,1966	Valid
2.	Orientasi Prestasi (X2)			
	OP1	0,582	0,1966	Valid
	OP2	0,791	0,1966	Valid
	OP3	0,762	0,1966	Valid
3.	Komitmen Dengan Pihak Lain (X3)			
	KDPL1	0,520	0,1966	Valid
	KDPL2	0,888	0,1966	Valid
	KDPL3	0,630	0,1966	Valid
4.	Kesiapan Pelaku Usaha (Y)			
	KW1	0,598	0,1966	Valid
	KW2	0,643	0,1966	Valid
	KW3	0,500	0,1966	Valid
	KW4	0,483	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

2. Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan nilai *Cronbach' Alpha* yang menunjukkan seluruh butir pertanyaan adalah reliabel, karena nilai *Cronbach' Alpha* nya lebih besar dari 0,60.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alfa Standart	Kriteria
Proaktif (X1)	0,734	0,60	Reliabel
Orientasi Prestasi (X2)	0,783	0,60	Reliabel

Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Kewirausahaan terhadap Kesiapan...
(Yosi Wigi Alsuranisyah, Yuyun Wahyuni)

Komitmen Dengan Pihak Lain (X3)	0,762	0,60	Reliabel
Kesiapan Pelaku Usaha (Y)	0,687	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

3. Uji Normalitas

Untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov-Smirnov*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Proaktif X1	Orientasi Prestasi X2	Komitmen Pihak Lain X3	Kesiapan Wirausaha Y
N	100	100	100	100
Normal Mean	13.55	13.62	12.92	17.46
Parameters ^a Std. Deviation	1.086	1.196	1.220	1.344
Most Absolute	.361	.305	.276	.436
Extreme Positive	.239	.185	.168	.304
Differences Negative	-.361	-.305	-.276	-.436
Kolmogorov-Smirnov Z	3.607	3.047	2.761	4.361
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z nya mempunyai nilai lebih besar dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah lolos uji normalitas, artinya sudah mempunyai distribusi normal.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS for Windows Version 16.0.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.209	.751		2.942	.004
Proaktif (X1)	.455	.089	.372	5.105	.000
Orientasi Prestasi (X2)	.376	.076	.340	4.960	.000
Komitmen Pihak Lain (X3)	.308	.079	.283	3.926	.000

Dependent Variable: KesiapanWirausahaY

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Berdasarkan hasil diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.209 + 455X_1 + 376X_2 + 308X_3$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa

- a. Variabel Proaktif (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan pelaku wirausaha (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,455, berarti apabila variabel proaktif (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kesiapan pelaku usaha (Y) sebesar 0,455 satuan, dengan signifikansi sebesar 0,000.
- b. Koefisien regresi variabel Orientasi Prestasi
Variabel Orientasi Prestasi (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan pelaku wirausaha (Y) dengan koefisien 0,376, yang artinya apabila variabel Orientasi Prestasi (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kesiapan pelaku wirausaha (Y) sebesar 0,376, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
- c. Koefisien regresi variabel Komitmen Dengan Pihak Lain
Variabel Komitmen Dengan Pihak Lain (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan pelaku usaha menghadapi pesaing usaha (Y) dengan koefisien 0,308, yang artinya apabila variabel Komitmen Dengan Pihak Lain (X_3) meningkat sebesar satu-

Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Kewirausahaan terhadap Kesiapan...
(Yosi Wigi Alsuranisyah, Yuyun Wahyuni)

satuan, maka akan meningkatkan kesiapan pelaku wirausaha (Y) sebesar 0,308, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

5. Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel Proaktif (X_1), Orientasi Prestasi (X_2), Komitmen Dengan Pihak Lain (X_3) secara parsial terhadap Kesiapan pelaku wirausaha (Y) di area bandara NYIA di Kulon Progo Yogyakarta. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.209	.751		2.942	.004
	Proaktif (X_1)	.455	.089	.372	5.105	.000
	Orientasi Prestasi (X_2)	.376	.076	.340	4.960	.000
	Komitmen Pihak Lain (X_3)	.308	.079	.283	3.926	.000
Dependent Variable: KesiapanWirausaha						
Sumber : Data Primer Diolah 2018						

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan semua variabel independen yaitu proaktif (X_1), orientasi prestasi (X_2) dan komitmen pihak lain (X_3) mempunyai nilai t hitung sebesar 5,105 (X_1), 4,960 (X_2) dan 3,926 (X_3) dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan t tabel (1,984), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif, artinya ada pengaruh variabel Proaktif (X_1), Orientasi Prestasi (X_2) dan komitmen dengan pihak lain (X_3) secara parsial terhadap kesiapan pelaku wirausaha di area bandara NYIA Kulon Progo, Yogyakarta.

6. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel Proaktif (X_1), Orientasi Prestasi (X_2), Komitmen Dengan Pihak Lain (X_3) secara simultan terhadap Kesiapan pelaku wirausaha (Y) di area bandara NYIA di Kulon Progo Yogyakarta. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7
Tabel Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.474	3	47.158	143.649	.000 ^a
	Residual	31.516	96	.328		
	Total	172.990	99			

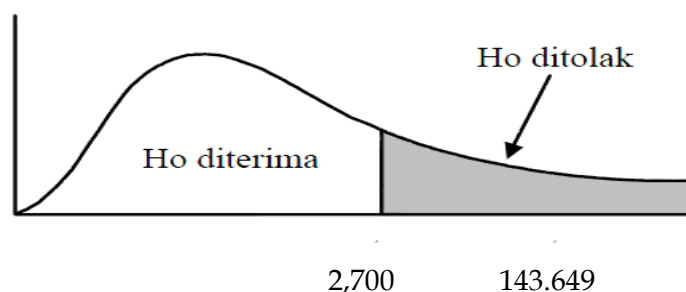
a. Predictors: (Constant), KomitmenPihakLainX3, OrientasiPrestasiX2, ProaktifX1

b. Dependent Variable: KesiapanWirausahaY

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 7 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 143.649 pada tingkat signifikansi α 5% dengan $df=n-k-1 = 100 - 3 - 1 = 96$ diperoleh $F_{tabel} = 2,700$. dapat diartikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Proaktif (X_1), Orientasi Prestasi (X_2) dan Komitmen Dengan Pihak Lain (X_3) berpengaruh terhadap Kesiapan Pelaku Wirausaha (Y).

Berikut Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)



Gambar 2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Kewirausahaan terhadap Kesiapan...
(Yosi Wigi Alsuranisyah, Yuyun Wahyuni)

Dari tabel diatas diperoleh bahwa hasil koefisien beta variabel Proaktif (X_1) mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,372 t_{hitung} sebesar 5,105 dan signifikansi terkecil sebesar 0,000. Dengan demikian variabel Proaktif (X_1) mempunyai pengaruh paling dominan dalam mempengaruhi Kesiapan Pelaku Wirausaha (Y) di Kulon Progo Yogyakarta.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Determinasi dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.818	.812	.573

a. Predictors: (Constant), KomitmenPihakLainX3, OrientasiPrestasiX2, ProaktifX1

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,818 artinya kontribusi variabel Proaktif (X_1), Orientasi Prestasi (X_2), dan Komitmen Dengan Pihak Lain (X_3) terhadap Kesiapan Pelaku Wirausaha (Y) di area Bandara NYIA di Kulon Progo adalah sebesar 81,8%, sedangkan sisanya sebesar 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang menyatakan Ada pengaruh Proaktif, Orientasi Prestasi, dan Komitmen dengan pihak lain terhadap kesiapan pelaku wirausaha di area bandara NYIA di Kulon Progo Yogyakarta adalah **terbukti**.

2. Hipotesis yang menyatakan variabel proaktif (X_1) memiliki pengaruh yang paling dominan dari variabel lainnya terhadap kesiapan pelaku wirausaha (Y) di area bandara NYIA di Kulon Progo Yogyakarta adalah **terbukti**.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler and Keller, 2007. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia. Penerbit PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Kotler, 2008. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kesebelas, Jilid I, Penerbit: PT. Indeks Kelompok Media, Jakarta.
- Scarborough, N.M., and T.W. Zimmerer, 2005. *Essentials of Entrepreneurship and small business management 4th Edition* Upper Saddle River, Nj : Prentice Hall, Inc.
- Sugiyono, 2005. *Memahami penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keduabelas. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono, 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suryana, 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, 2003. *Kewirausahaan : Pedoman praktis, kiat Dan proses menuju sukses (edisi revisi)*. Jakarta : salemba empat.
- Suryana, 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta Salemba Empat.